



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# HADIA PORO AMMAK

'HADIAH UNTUK IBU'



**PENULIS: ANDI FAHRUL ROZI**  
**PENERJEMAH: SAHARUDDIN**  
**ILUSTRATOR: IRFAN ARIFIN & MUH. REZKY RAMADHAN**

**B1**



# HADIA PORO AMMAK

'HADIAH UNTUK IBU'

**PENULIS: ANDI FAHRUL ROZI**  
**PENERJEMAH: SAHARUDDIN**  
**ILUSTRATOR: IRFAN ARIFIN & MUH. REZKY RAMADHAN**



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
**Republik Indonesia**  
**2024**

**Hak cipta** © pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel [balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id](mailto:balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

## **HADIA PORO AMMAK HADIAH UNTUK IBU**

Penulis : Andi Fahrul Rozi  
Penerjemah : Saharuddin  
Ilustrator : Irfan Arifin  
Muh. Rezky ramadhan  
Penyunting : Andi Makkaraja  
Rahmatiah  
Penata Letak : Irfan Arifin

Penerbit:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar  
<https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN: 978 623 388 287 3  
Isi buku ini menggunakan huruf Calibri  
V + 26 hlm: 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

### MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi. Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**B**adan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni ceritacerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

**Makassar, Agustus 2024**

**Ganjar Harimansyah**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

## SEKAPUR SIRIH

**D**engan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, penulis menyampaikan salam dan salam sejahtera bagi kita semua.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kesempatan dan dukungan yang diberikan oleh Balai Bahasa Sulawesi Selatan. Semoga buku cerita anak ini dapat memberikan kontribusi positif bagi anak-anak Indonesia.

Semua usaha ini juga tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan kerjasama dari tim penerjemah, penyunting, dan ilustrator.

Semoga ide dan upaya yang kami perjuangkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perkembangan yang berkelanjutan.

Dengan penuh bangga, kami menyerahkan buku cerita anak ini ke Balai Bahasa Sulawesi Selatan demi terwujudnya visi dan misi yang kita laksanakan bersama.

Terima kasih.

Makassar, 25 Agustus 2024

Andi Fahrul Rozi  
Penulis



***Anne alloa tanggalak ruampulonrua  
bulang sampulonrua.  
Allo kalassukanna ammakna I Cakka.***

Hari ini tanggal 22 Desember.  
Hari kelahiran Ibu Cakka.



***Eroki I Cakka nasare Ammakna hadia.***

Cakka ingin memberi Ibunya hadiah.



***Mingka, tena naissengi apa bajik.***

Namun, ia tidak tahu hadiahnya apa.



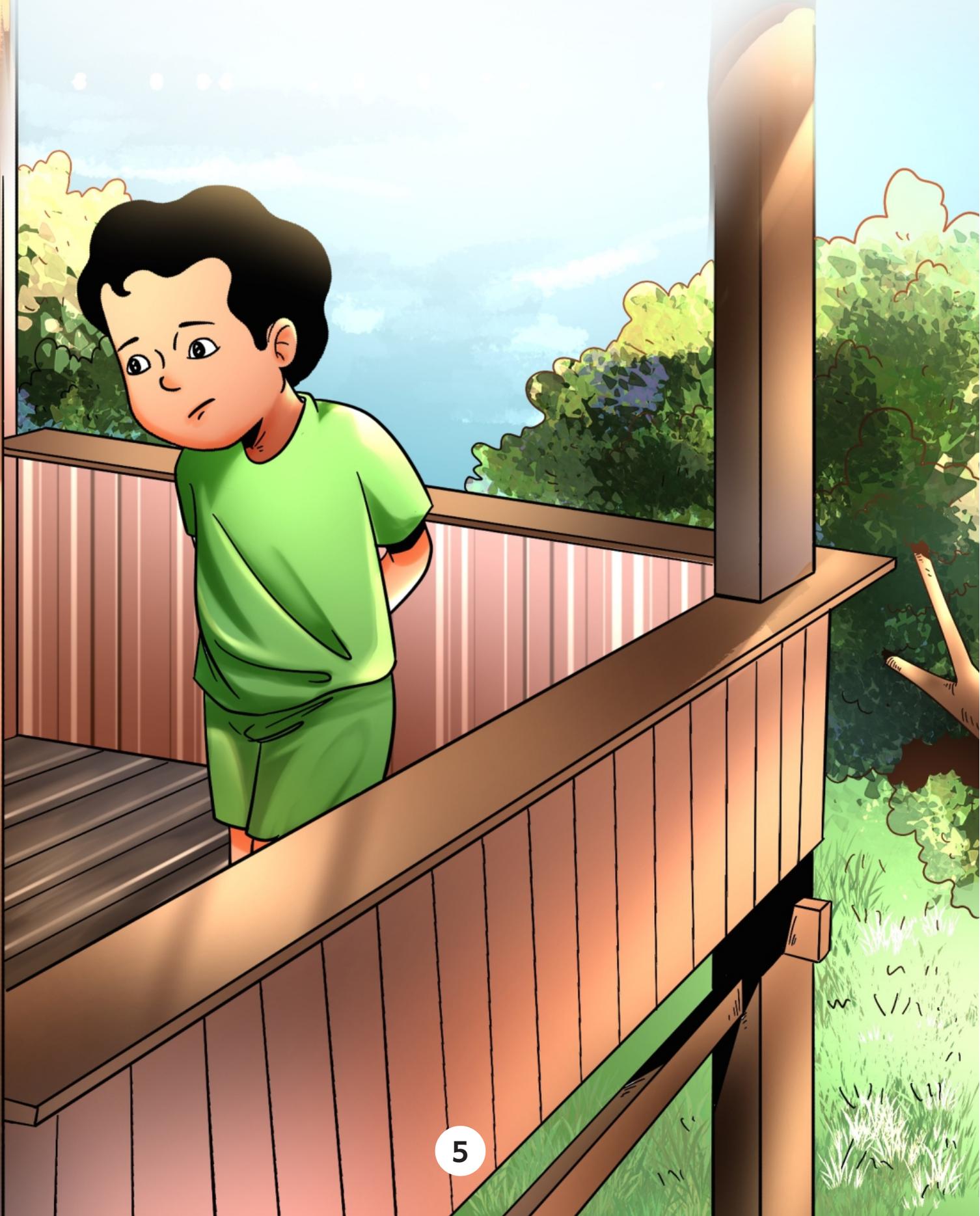
***Appikiriki I Cakka.  
Lippui.***

Cakka berpikir.  
Ia bingung.



***Assuluk-antamaki ri paladanga.***

la mondar-mandir di teras rumah.



***Naciniki surak kabarak  
ri rawanganna mejanga.  
Surak kabarak tanipake.***

la melihat koran  
di bawah meja.  
Koran bekas.



**Aha!**  
**Anngappai akkalak I Cakka.**

Aha!  
Cakka menemukan ide.



***Eroki apparek bingkai.  
Parekanna battu ri surak kabarak tanipake.***

la ingin membuat bingkai.  
Bahannya dari koran bekas.



***Lekbaki appilajarak I Cakka  
apparek bingkai ri sikolanna.***

la pernah belajar  
membuat bingkai di sekolahnya.



***Naalle ngasengmi | Cakka surak kabaraka.***

Cakka mengambil semua koran.



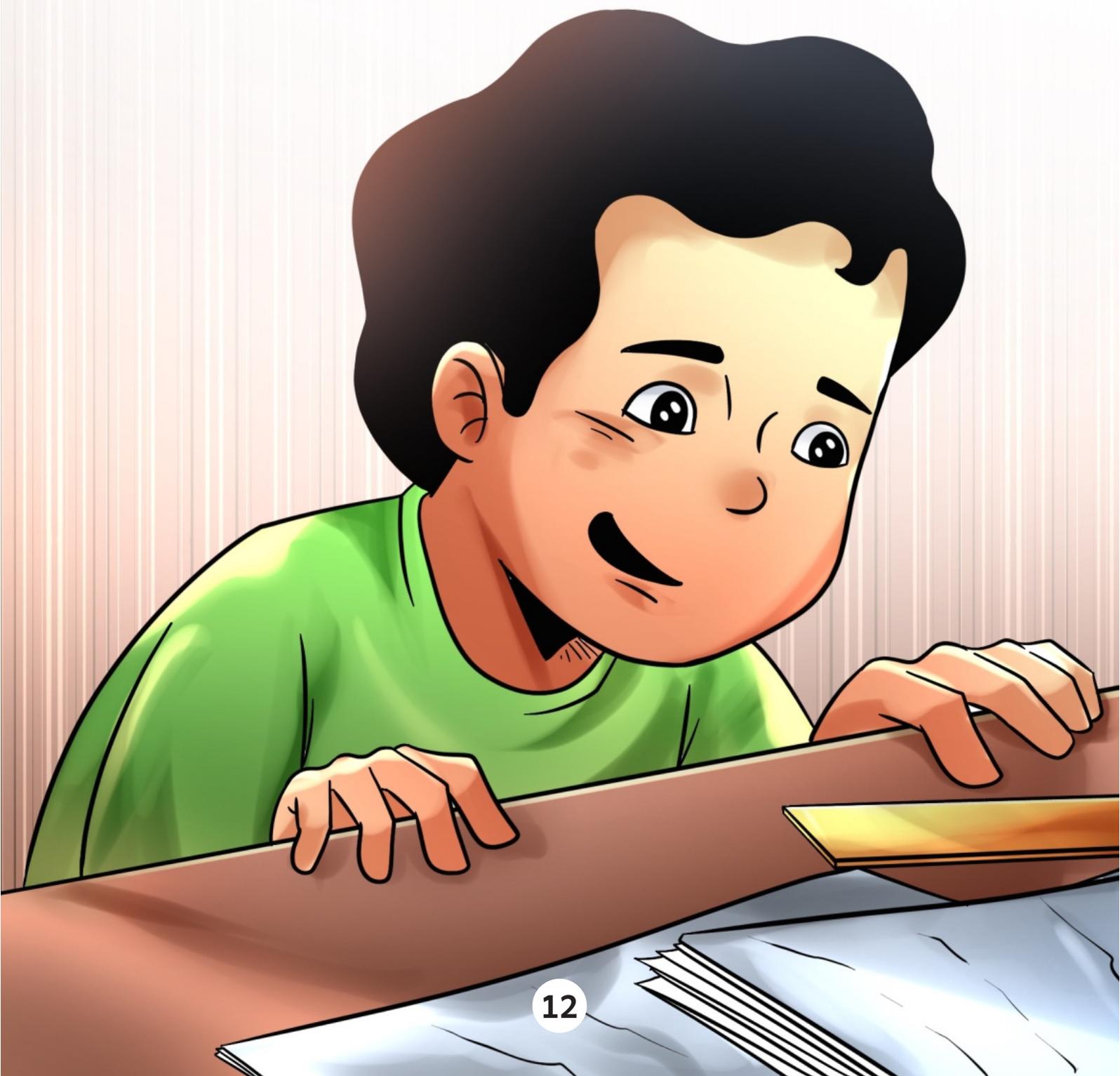


***Napakumpulkan i lalang kamarakna.***

la Mengumpulkan dalam kamar.

***Napasekre tommi pakakasak lanapakea.  
Goncing, balabasak, na leng.***

la juga melengkapi alat yang dibutuhkannya.  
Gunting, penggaris, dan lem.



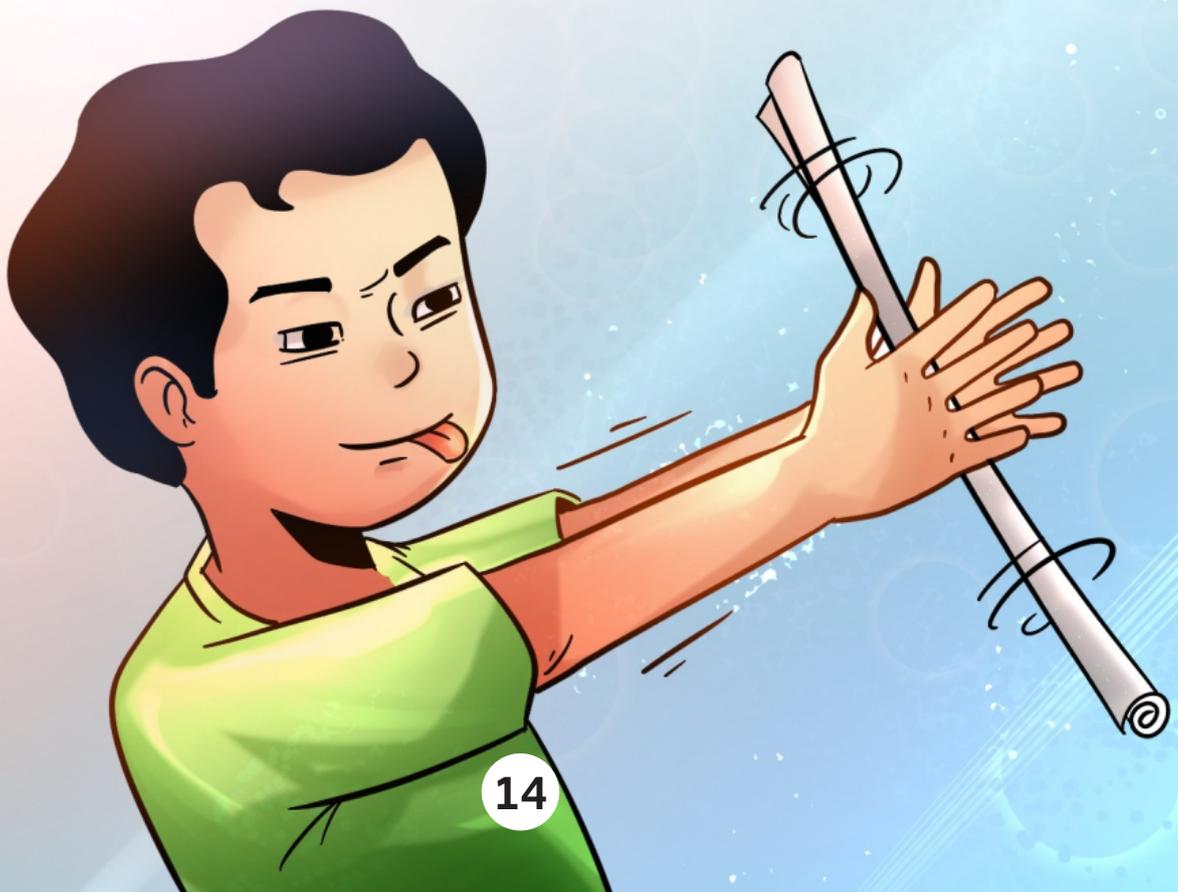
***Gannak ngasengmi parekanna.  
Ampakaramulami apparek bingkai.***

Semua bahan sudah lengkap.  
Ia mulai membuat bingkai.



***Naallemi silawarak surak kabarak.  
Nagulungmi.  
Gulung. Gulung. Gulung.***

Ia mengambil selemba koran.  
Kemudian menggulungnya.  
Gulung. Gulung. Gulung.



***Hore! Anjarimi.  
Nagappai ruampulongappak gulung  
nabage appakmi.  
Jari, massing-massing annang gulung.***

Hore! Sudah Jadi.  
Ia membuat 24 gulung  
lalu membagi empat.  
Jadi, 6 gulung masing-masing.





***Niukkurukmi karattasa kapalaka.***

***Nabage annangi sipappak surak kabaraka.***

***Bage. Bage. Bage.***

***Sekre, rua, tallu, appak, lima, annang.***

la kemudian mengukur kertas tebal.

la membagi 6 gulungan koran.

Bagi. Bagi. Bagi.

Satu, dua, tiga, empat, lima, enam.

***Nampa nipadakkikanngi  
ri karattasak kapalaka.  
Leng. Leng. Leng.***

Lalu menempelkannya  
di kertas tebal.  
Lem. Lem. Lem.



***Nipadakkiki buyang kebok  
ri tanngana bingkaia.  
Dakki. Dakki. Dakki.***

Tengah bingkai  
ditempel kertas putih.  
Tempel. Tempel. Tempel.



***Hore!  
Anjarimi bingkaina***

Hore!  
Bingkainya sudah jadi.



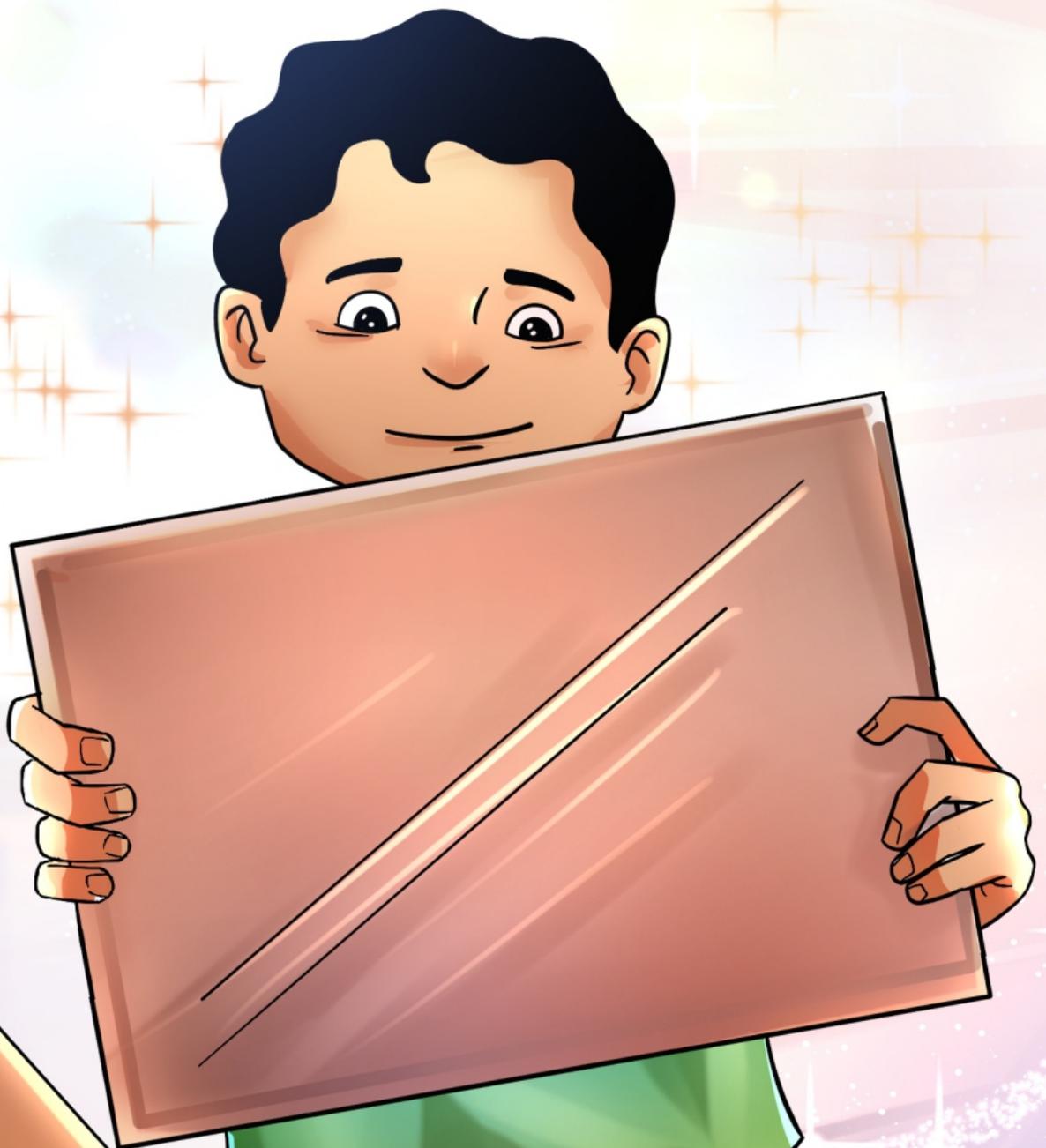
***Rannumi I Cakka.***

Cakka senang.



***Annulisiki pappasang poro Ammakna  
anjo ri buyang keboka.***

la menulis pesan untuk Ibunya  
di kertas itu.



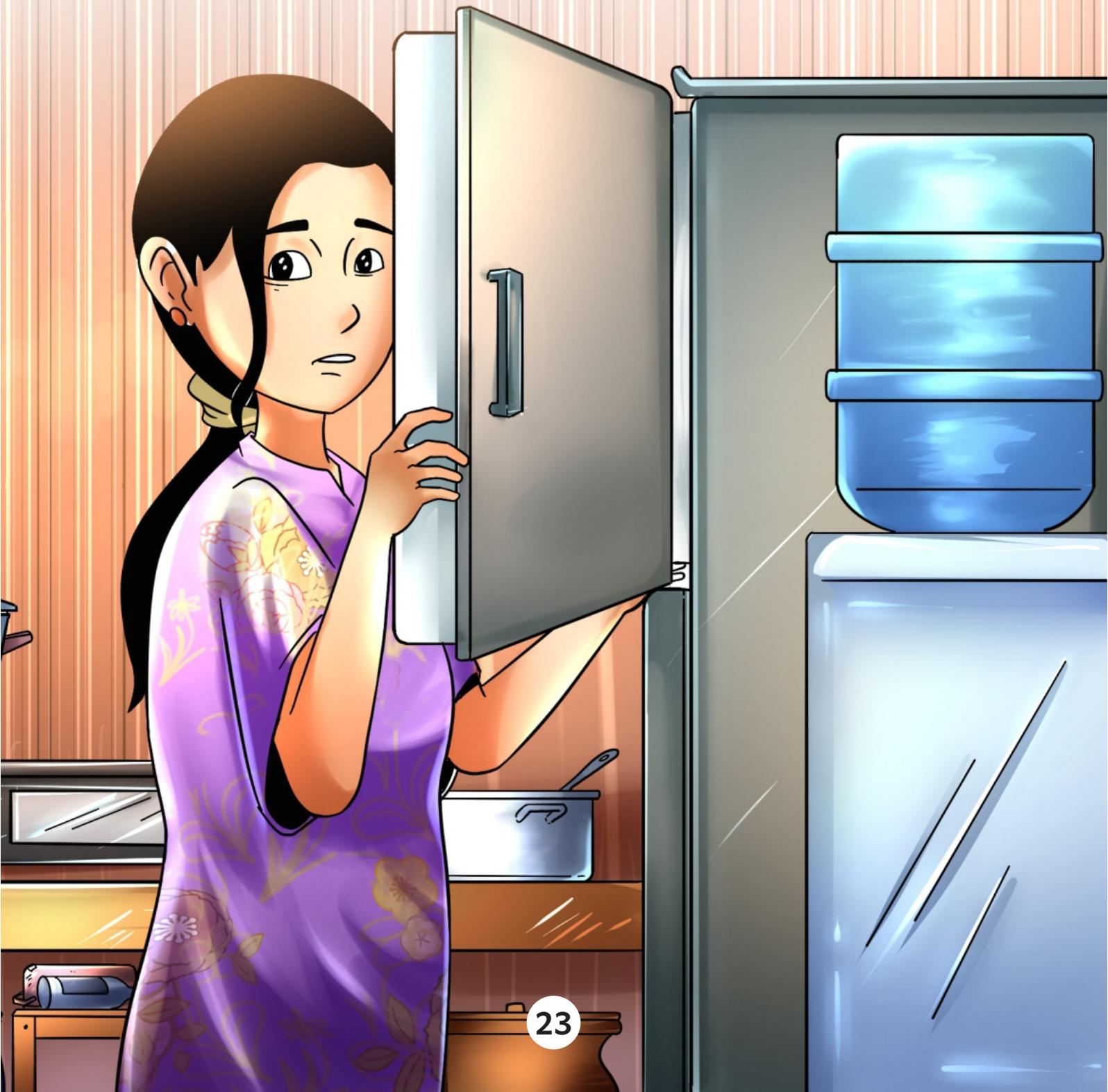
***Naboyami Ammakna ri pallua.  
Ammak! Ammak! Ammak!***

Ia mencari Ibunya di dapur.  
Ibu! Ibu! Ibu!



***Nabuntuluki Ammakna.***

Ia mendapati Ibunya.



• ***Nampa nasareanngi hadiana.***

Lalu ia memberikan hadiahnya.



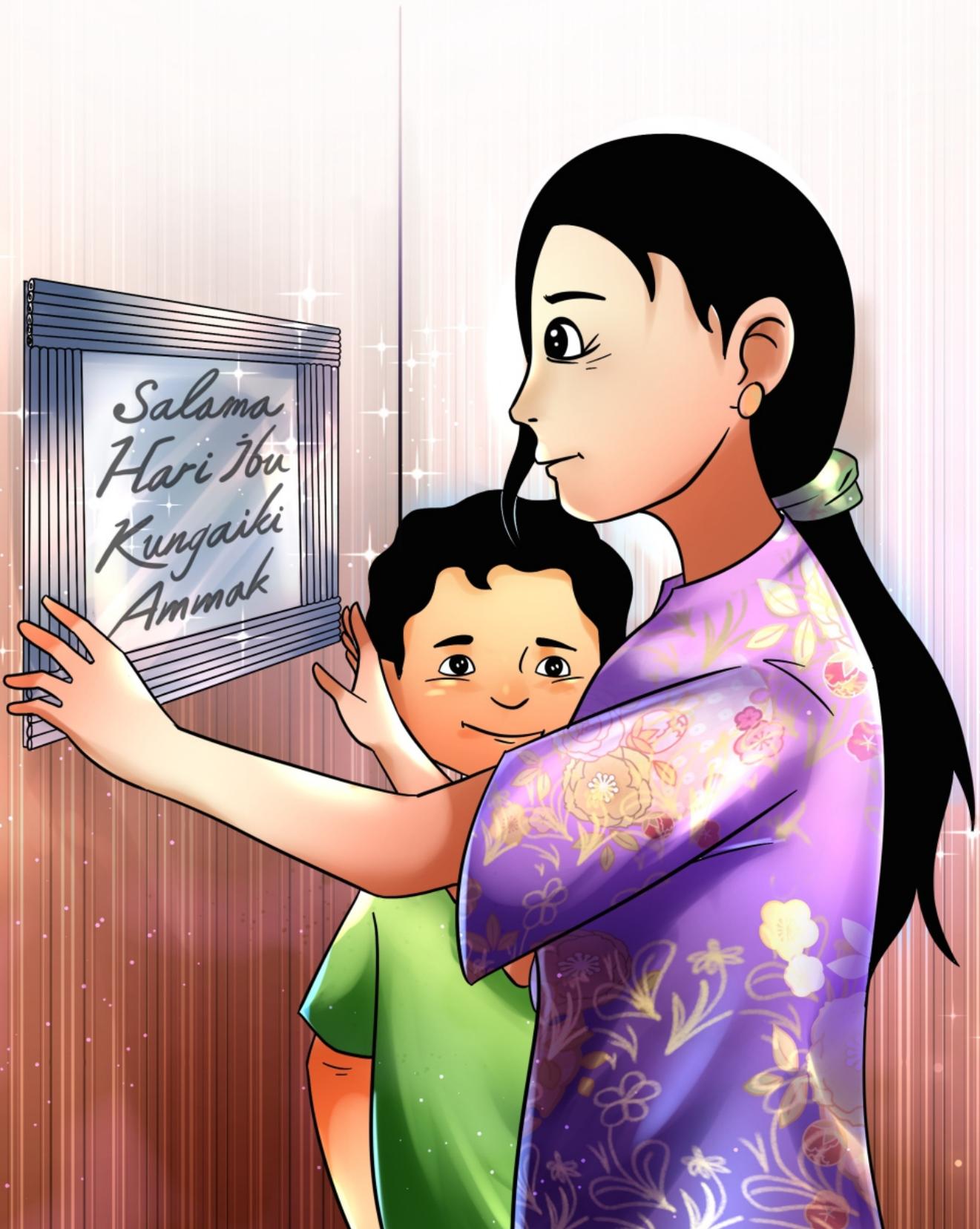
***Sannak rannuna Ammakna.***

Ibunya sangat senang.



***Natannangi | Ammak anjo bingkaia ri kamarakna.  
Rannumi | Cakka.***

Ibu memasang bingkai itu di kamarnya.  
Senanglah Cakka.



## BIODATA PENULIS



**ANDI FAHRUL ROZI, S.PD.** alias **Andi Fahrul Rozi** dipanggil "**Ozi**" adalah penulis dan penikmat seni yang lahir dan dibesarkan di Kota Makassar. Ia yang memulai hobi menulisnya di genre puisi sejak duduk di bangku SMA. Kemudian ia tertarik untuk menulis cerita anak dwibahasa karena keberagaman yang ia miliki dalam keluarga. Andi Fahrul Rozi aktif di organisasi-organisasi kepenulisan dan organisasi lainnya. Saat ini menjabat sebagai anggota HUMAS Forum Lingkar Pena Sulawesi Selatan. Andi Fahrul Rozi bisa dihubungi lewat via instagramnya [@andi\\_fahrul\\_rozi](#).

## BIODATA PENERJEMAH



**Saharuddin, S.Pd. alias Saharuddin Ronrong** adalah seorang penulis dan penerjemah yang lahir dan besar di Galesong Utara, Takalar dengan latar belakang pendidikan Sarjana Bahasa Inggris. Karya-karyanya banyak mengangkat tema-tema kemanusiaan dan lokalitas Sulawesi Selatan khususnya suku Makassar. Saharuddin mulai menulis sejak di bangku sekolah berawal dari kegemarannya membaca buku dan mengikuti lomba menulis puisi dan cerita pendek. Beberapa karya solo maupun karya bersama berupa puisi, cerita pendek, novel dan esai telah diterbitkan sebagai buku tunggal dan antologi sastra, juga terbit di media cetak dan media daring. Selain menulis, Saharuddin sehari-hari berkecimpung dalam dunia pendidikan sebagai Kepala Departemen Kurikulum Sekolah Islam Athirah, Fasilitator Sekolah Penggerak Kemdikbudristek RI (2021-sekarang), aktif sebagai pengurus FLP (Forum Lingkar Pena) wilayah Sulawesi Selatan 2021-2025 serta sejumlah organisasi lainnya baik pemerintahan, profesi maupun kemasyarakatan.

## **BIODATA ILUSTRATOR**



**IRFAN ARIFIN**  
**Ilustrator**

Lahir di Bau-bau Buton, Sulawesi Tenggara, 3 Juni 1977. Dosen Fakultas Seni dan Desain UNM. Profesional Design, Illustrator. Aktif mengikuti kegiatan seni dan desain hingga saat ini. Karya-karya yang dihasilkan berupa karya desain, ilustrasi dan komik.

Alamat Studio:

Makko Mikki Comic Lab - Mammiri

Jl. Dg. Tata I Blok IV. Kumala Residence Blok D6

Email : [irfan.arifin@unm.ac.id](mailto:irfan.arifin@unm.ac.id)

HP : 081342600677

FB : Irfan Arifin

IG : [irfanarifin\\_mammiri](#)



**MUH. REZKY RAMADHAN**  
**Co Ilustrator**

Lahir di Soppeng, Sulawesi Selatan. 17 November 2022. Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain UNM. Freelance illustrator dan Colorist Artist. Karya-karya yang dihasilkan berupa karya ilustrasi digital, komik, dan lukisan.

Email : [resky142536@gmail.com](mailto:resky142536@gmail.com)

HP : 089519213200

IG : [@resky0\\_0](#)

Twitter : [@haiiro0\\_0](#)





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Anne alloa  
tanggalak ruampulo anrua bulang sampulo anrua.  
Allo Ammak.  
Eroki I Cakka nasare hadia Ammakna.  
Mingka lippui apa nanasareangi.  
Naciniki I Cakka jai surak kabarak tanipake.  
Aha! Niak akkalakna I Cakka.  
Apa nanaparek I Cakka?  
Amba bacai anne bokboka.***

Hari ini  
tanggal 22 Desember.

Hari Ibu.

Cakka ingin memberi hadiah untuk Ibunya.

Namun ia bingung ingin memberi apa.

Cakka melihat banyak koran bekas yang tidak terpakai.

Aha! Cakka punya ide.

Apa yang akan dilakukan Cakka?

Yuk, baca buku ini

